

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional didefinisikan sebagai upaya pembangunan yang dilakukan secara berkesinambungan menerus dalam semua sektor, termasuk sektor ekonomi, budaya, sosial, politik, pendidikan dan infrastruktur (Purba et al., 2021). Proses dalam pembangunan mempunyai beberapa tujuan yaitu meningkatkan ketersediaan dan perluasan distribusi berbagai kebutuhan hidup, peningkatan kualitas hidup masyarakat dan peningkatan akses pada kegiatan ekonomi maupun sosial dalam kehidupan masyarakat (Todaro & Smith, 2006).

Indikator dalam menilai suatu keberhasilan pada pembangunan ekonomi pada suatu negara dengan dilihat pada pertumbuhan ekonominya, suatu negara dapat dikatakan berhasil dalam melakukan upaya pembangunan ekonomi adalah ketika negara tersebut sedang mengalami pertumbuhan ekonomi (Brilyawan Kristian, 2021).

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur untuk melihat keberhasilan dan pencapaian suatu pembangunan yang telah dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi bertujuan sebagai indikator arah pembangunan kedepan. Keberhasilan pada pertumbuhan ekonomi dilihat dari pertumbuhan PDRB. Pertumbuhan ekonomi positif dicerminkan dengan adanya peningkatan suatu perekonomian, sedangkan pertumbuhan ekonomi yang negative ditunjukkan dengan adanya penurunan pada suatu kegiatan perekonomian (Panama et al., 2019).

Pertumbuhan ekonomi seharusnya bisa memperluas pada akses publik yang bertujuan untuk mengoptimalkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan agar mencapai kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat dapat memperoleh fasilitas layanan dasar (akses jalan, listrik, pendidikan dan kesehatan) dengan baik, serta melakukan pengoptimalan dalam ketersediaan infrastruktur sehingga terjamin untuk kelangsungan hidup masyarakat (Maqin, 2011).

Akumulasi modal penting untuk mendorong peningkatan kegiatan produktif. Untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan produktif, perlu dilakukan investasi pelengkap seperti pembangunan infrastruktur (seperti pembangunan jalan, telekomunikasi atau listrik, pendidikan dan kesehatan). Berinvestasi dalam infrastruktur yang kuat memfasilitasi pembangunan ekonomi dan berkontribusi pada pertumbuhan yang substansial (Noguga B, 2022).

Pada dasarnya menurut *world bank*, Infrastruktur pembangunan dibagi menjadi : (1) Infrastruktur ekonomi adalah pembangunan yang memiliki asset fisik yang digunakan sebagai penunjang kegiatan ekonomi , meliputi *public utilities* (telekomunikasi), *public work* (jalan). Dan infrastruktur sosial adalah pembangunan yang mendukung pada pelayanan dasar pada dan keahlian masyarakat, meliputi pendidikan (sekolah), kesehatan (rumah sakit, puskesmas). (Saputra et al., 2021).

Menurut (Iskandar & Nuraini, 2019), Pembangunan infrastruktur memiliki dua dampak terhadap perekonomian pada suatu wilayah yaitu dampak langsung dan dampak tidak langsung. Pada dampak langsung seperti dapat meningkatkan output,

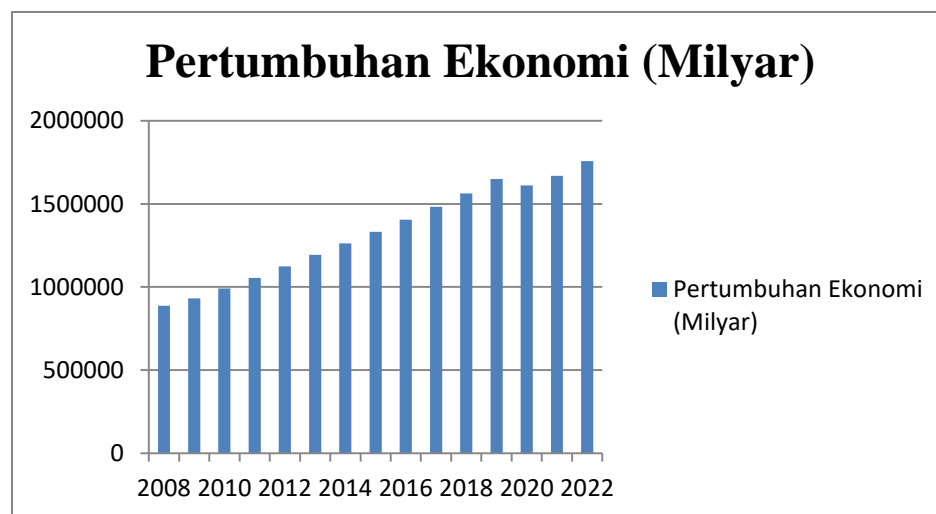
sedangkan untuk dampak tidak langsungnya adalah mampu mendorong kegiatan perekonomian sehingga dapat meningkatkan modal bagi pihak pemerintah maupun pada pihak swasta.

Infrastruktur mempunyai dampak positif terhadap meningkatnya nilai konsumsi, meningkatnya akses kepada lapangan kerja dan produktivitas tenaga kerja, serta mewujudkan keseimbangan makro ekonomi seperti berkembangnya pasar kredit, keberlanjutan fiskal, serta pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja. Pembangunan infrastruktur menurut Simon Kuznet merupakan *public service obligation*, yang memiliki arti bahwa pembangunan infrastruktur yang massif merupakan suatu kewajiban bagi pemerintah dikarenakan termasuk dalam prasarana public primer pada mendukungnya kegiatan ekonomi suatu wilayah. Ketersediaan pada pembangunan infrastruktur menentukan pada tingkat keefisienan dan keefektifan aktivitas ekonomi hingga menjadikan sebagai suatu prasyarat roda perekonomian dapat berjalan dengan baik (Maqin, 2011).

Jawa Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian timur Pulau Jawa, dengan luas 48.038,14 Km². Ditinjau secara astronomis, terletak diantara 111°0'-114°4' BT dan 7°12'-8°48' LS. Memiliki batas wilayah di sebelah utara yaitu Laut Jawa, sebelah Timur dengan Selat Bali, Sebelah selatan dengan Samudera Hindia, dan sebelah barat memiliki batas dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara presentase wilayah Jawa Timur sebagian besar 90% daratan dan sebagian kecilnya yaitu kepulauan dengan memiliki persentase 10% (Amin, 2020).

Provinsi Jawa Timur menjadikan wilayah di Indonesia yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara ini dan menjadi gerbang utama bagi perekonomian wilayah timur Indonesia. Dukungan infrastruktur dan sumber daya lokal penting dalam memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ekonomi daerah, yang tercermin dalam peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). (Muslihatinningsih et al., 2020).

Pembangunan Infrastruktur secara massif di suatu daerah merupakan salah satu alat vital dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. mengukur pada laju pertumbuhan suatu daerah bisa melalui pertumbuhan ekonomi dengan dapat menggunakan penggunaan pertumbuhan PDRB. Salah satunya pada provinsi Jawa Timur. Dapat ditunjukkan laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012-2021 :



Gambar 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2022 (Milyar)

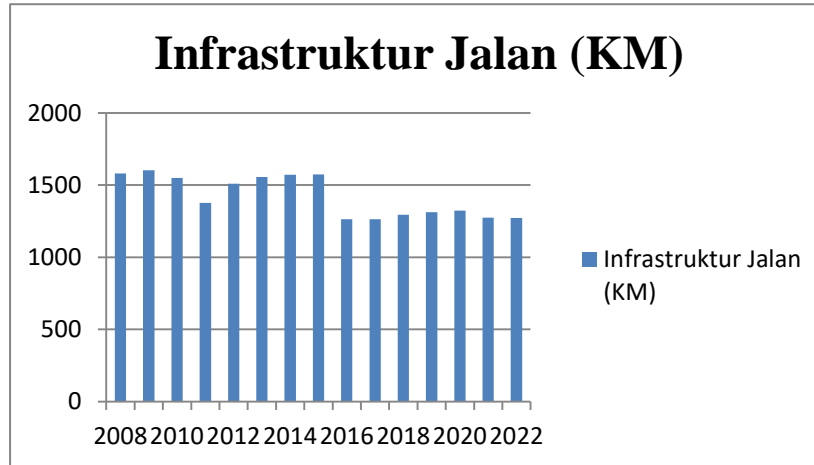
Sumber : BPS Jawa Timur 2022 (diolah)

Pada grafik 1.1 menampilkan bahwa nilai pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur pada tahun 2008-2022 terlihat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun adanya penurunan terlihat pada grafik pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 sebesar -2,39%, hal ini disebabkan adanya *pandemic* COVID-19 yang menyebabkan penurunan pada sektor perekonomian daerah maupun negara akibat adanya pemberlakuan pembatasan sosial. Total pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2022 sebesar 1.757.000,82 Milyar.

Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh pada perekonomian suatu daerah dengan meredistribusi pendapatan bruto dan menambah pada tingkat *output*. Pengaruh pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah tidak lepas dengan adanya pembangunan disuatu daerah salah satunya yaitu pembangunan infrastruktur. Tujuan dalam pembangunan infrastruktur pada suatu daerah merupakan sebagai meningkatkan kesejahteraan pada pembangunan publik baik dari segi perekonomian maupun segi sosial. Kebutuhan hidup baik primer maupun sekunder dapat tercukupi dengan adanya pembangunan infrastruktur (Cornelius & Primandhana, 2022).

Infrastruktur jalan sebagai penopang terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, dan merupakan salah satu infrastruktur penting bagi perkembangan ekonomi suatu wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Karena infrastruktur jalan untuk mobilitas barang produksi baik rumah tangga maupun industri serta orang dari satu daerah ke daerah lain sehingga bertujuan untuk memaksimalkan pada *output* yang dihasilkan (Nurhakim, 2019).

Infrastruktur Jalan dapat dilihat pada tabel panjang jalan di Jawa Timur pada tahun 2008-2022 sebagai berikut:



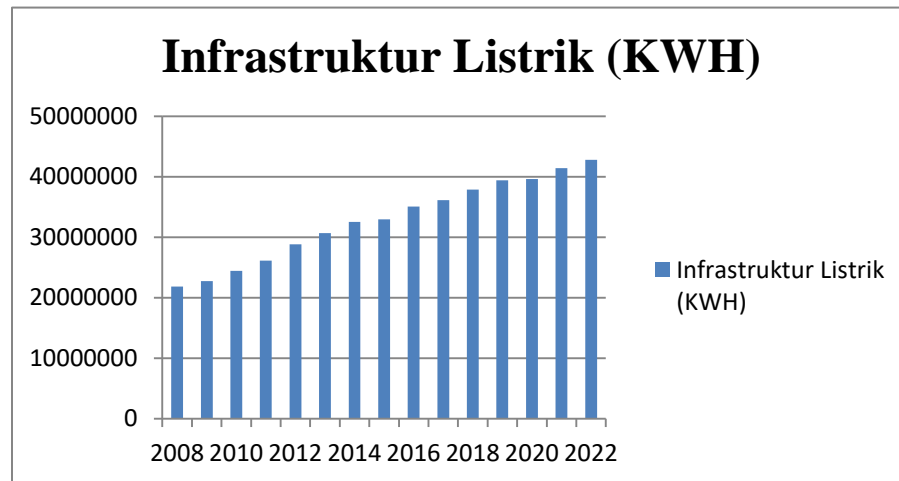
Gambar 1.2 Pembangunan Infrastruktur Jalan Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2022 (KM)

Sumber : BPS Jawa Timur 2022 (diolah)

Pada grafik 1.2, menunjukkan bahwa panjang jalan yang ada di provinsi Jawa Timur pada tahun 2008-2022 terlihat mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun dan cenderung terlihat mengalami penurunan belakangan tahun ini. Hal ini menunjukkan bahwa provinsi Jawa Timur belum memprioritaskan dalam pembangunan jalan. Pembangunan jalan di provinsi Jawa Timur yang belum optimal dapat menghambat distribusi baik barang maupun jasa dari daerah satu ke daerah lainnya, sehingga dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi yang kurang optimal.

Penggunaan listrik memiliki dampak yang baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan produksi rumah tangga dan industri untuk mengoptimalkan hasil produksi. Infrastruktur ketenagalistrikan juga memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong berbagai aktivitas ekonomi guna

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga, perubahan dalam penggunaan listrik di provinsi Jawa Timur dari tahun 2008 hingga 2022 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.:

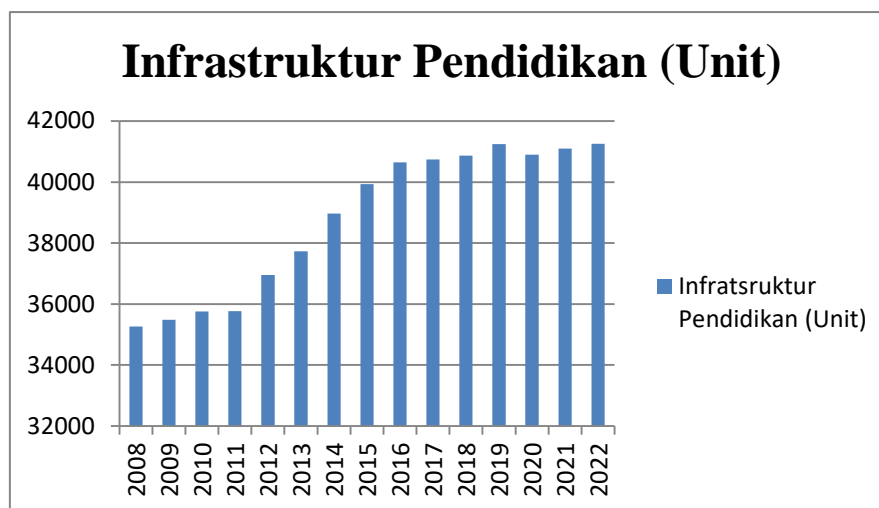


Gambar 1.3 Pembangunan Infratsruktur Listrik di Jawa Timur Tahun 2008-2022 (KWH)

Sumber : BPS Jawa Timur 2022 (diolah)

Pada grafik 1.3 menampilkan perkembangan pada infrastruktur listrik mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tingkat tertinggi pada ketersediaan infrastruktur listrik pada tahun 2022 yaitu sebesar 42.814.056. perkembangan ketersediaan infrastruktur listrik yang meningkat dari tahun ke tahun dikarenakan infrastruktur listrik merupakan kebutuhan penting dalam penunjang pada sektor industry dan konsumsi rumah tangga, akan tetapi walaupun mengalami kenaikan, angka pertumbuhan pada daya listrik yang terpasang cenderung tidak begitu mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini dapat mempengaruhi pada kurangnya optimalisasi pada proses kegiatan produksi secara efisien di Jawa timur.

Menurut (Nurhakim, 2019), Peranan pada infrastruktur sosial juga tidak kalah penting dengan infrastruktur ekonomi. Infrastruktur sosial merupakan infrastruktur yang terdiri dari sarana prasarana dalam penunjang fasilitas pelayanan publik. Beberapa fasilitas pelayanan pada infrastruktur sosial seperti pada pendidikan berupa (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas baik swasta maupun negeri) dan pada Kesehatan (rumah sakit dan puskesmas).

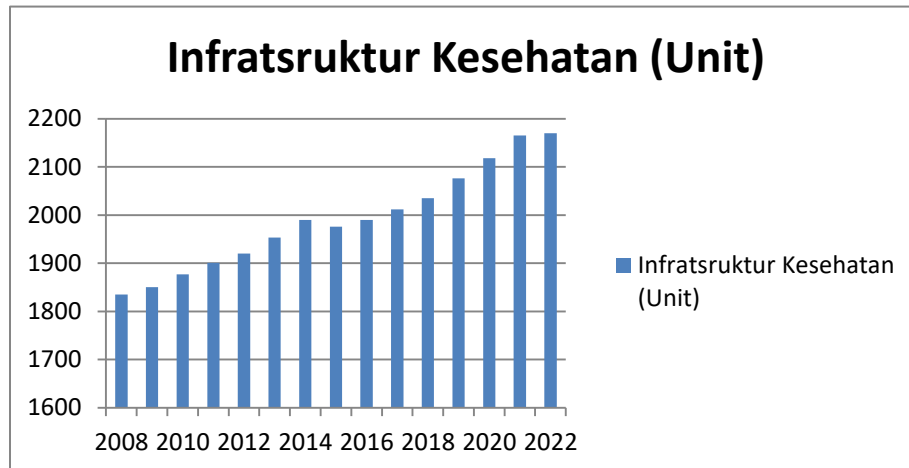


Gambar 1.4 Pembangunan Infrastruktur Pendidikan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2022 (Unit)

Sumber : BPS Jawa Timur 2022 (diolah)

Pada grafik 1.4 diatas menampilkan pembangunan infrastruktur sekolah di provinsi Jawa Timur mengalami fluktuatif 5 tahun terakhir dan terlihat prioritas pembangunan infrastruktur sekolah baru terlihat pada tahun 2012. pembangunan infrastruktur sekolah tertinggi pada tahun 2022 sebesar 41.254 unit. Semua kalangan masyarakat harus bisa menikmati pendidikan secara adil. Beberapa upaya pemerintah dilakukan dalam menunjang fasilitas pendidikan. Pembangunan sarana infrastruktur

berhubungan dengan perkembangan pada pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dikarenakan dapat mendorong pemerataan dan peningkatan produktivitas suatu wilayah (Sugiarto & Subroto, 2019).



Gambar 1.5 Pembangunan Infrastuktur Kesehatan di Provinsi Jawa timur Tahun 2008-2022 (Unit)

Sumber : BPS Jawa Timur, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (diolah)

Pada grafik 1.5 diatas menunjukkan bahwa perkembangan infrastruktur kesehatan di provinsi Jawa Timur mengalami perkembangan fluktuatif dan cenderung meningkat. Peningkatan secara massif terlihat beberapa tahun terakhir akibat adanya Covid-19 sehingga sektor kesehatan menjadi prioritas utama dalam mencegah pandemi ini. Pembangunan sarana kesehatan yang tidak optimal memberikan dampak masyarakat Jawa Timur tidak mendapatkan akses kesehatan yang begitu baik. Kesehatan pada masyarakat mendorong pada kualitas tenaga kerja. Tenaga kerja yang sehat bisa bekerja dengan lebih produktif dalam mendorong pada sektor produksi sehingga pertumbuhan ekonomi pada satu wilayah dapat meningkat.

Model pertumbuhan solow menjelaskan betapa pentingnya peran investasi pada proses akumulasi model fisik. Peranan pada pembangunan infrastruktur baik sosial maupun ekonomi berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Daerah yang mempunyai infrastruktur yang baik dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang baik juga (Sugiarto & Subroto, 2019).

Meninjau dari penjelasan tersebut, pembangunan infrastruktur baik ekonomi maupun sosial merupakan kebutuhan pelayanan publik yang primer, sehingga ketersediaan infrastruktur dapat menunjang kegiatan ekonomi pada suatu daerah. Masyarakat sangat membutuhkan infrastruktur yang baik dan memadai sebagai sarana utama untuk melakukan proses produksi dan mendistribusikan kegiatan ekonomi. Keberadaan infrastruktur yang kurang memadai menjadi salah satu faktor penyebab ekonomi yang berbiaya tinggi (*high cost economy*). Secara garis besar pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial mempunyai benang merah yang saling berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang memadai dan berkualitas menjadi investasi dan memberikan dampak pada sektor lain dalam menunjang kegiatan ekonomi pada provinsi Jawa Timur. Sehingga dengan adanya faktor tersebut yang saling berkaitan dan beberapa alasan lain yang dapat mempengaruhi pada pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2008– 2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah ketersediaan infrastruktur listrik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur ?
2. Apakah ketersediaan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur ?
3. Apakah ketersediaan infrastruktur kesehatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur ?
4. Apakah ketersediaan infrastruktur pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur ?
5. Apakah ketersediaan infrastruktur listrik, jalan, kesehatan dan pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh infrastruktur kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur

4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh infrastruktur pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara keseluruhan pada infrastruktur listrik, jalan, kesehatan dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka diberikanlah ruang lingkup pada penelitian ini sehingga penelitian lebih terarah. Penelitian ini dibatasi pada infrastruktur listrik, infrastruktur jalan, infrastruktur kesehatan dan infrastruktur pendidikan di provinsi Jawa Timur. Sehingga penelitian ini menggunakan studi peristiwa dengan lingkup infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, infrastruktur kesehatan dan infrastruktur pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dengan periode dari tahun 2008 – 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, pada penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan dan memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bagi masyarakat, berharap penelitian ini sebagai sumber salah satu informasi untuk mengetahui pengaruh infrastruktur ekonomi (jalan dan listrik) dan sosial

(kesehatan dan pendidikan) terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2008-2022

3. Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai bahan sumber informasi ilmiah dan bahan pertimbangan untuk mahasiswa atau pihak peneliti selanjutnya yang akan meneliti dibidang yang sama sebagai peninjauan lebih lanjut.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan bagi instansi-instansi terkait dalam mengambil dan menyusun keputusan kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan dan perencanaan pembangunan daerah.